

INTISARI

HUBUNGAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL PERIODE 1 JANUARI 2011 – 31 DESEMBER 2011

Rikha Maghfiroh¹, Asri Hidayah², Budi Rahayu³

Latar Belakang: Persalinan prematur merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal di seluruh dunia. Janin yang lahir secara prematur mempunyai risiko komplikasi yang sangat tinggi. Penyebab persalinan prematur masih sulit ditentukan namun masih dapat diidentifikasi diantaranya paritas. Angka kematian bayi Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan Negara ASEAN lainnya. Indonesia memiliki angka kejadian persalinan prematur sekitar 19%. Dari kelima kabupaten yang berada di Wilayah DIY, angka kematian bayi terbesar terdapat di Kabupaten Bantul dengan jumlah 142 dari jumlah kelahiran 12.003. Berdasarkan data yang diperoleh dari Buku Laporan Pasien di Kamar Bersalin RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan November 2011 terdapat 26 persalinan prematur, 12 persalinan dengan paritas kurang dari 3 sedangkan 14 persalinan dengan paritas lebih/sama dengan 3 menyebabkan 2 bayi meninggal.

Tujuan Penelitian : Diketahui hubungan paritas ibu dengan kejadian persalinan prematur di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2011.

Metode Penelitian: Desain Penelitian yang digunakan adalah korelasi retrospektif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Issac dan Michael dan didapatkan hasil perhitungan jumlah sampel 964 kasus persalinan. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas ibu dan variabel terikatnya adalah kejadian persalinan prematur. Uji statistik menggunakan Chi kuadrat pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil Penelitian : Responden yang mempunyai paritas rendah cenderung tidak mengalami persalinan prematur yaitu 745 orang (77,3%). Kejadian persalinan prematur cenderung terjadi pada paritas tinggi sebanyak 60 orang (6,2 %). Hasil penelitian diperoleh χ^2 hitung sebesar 118,419 pada taraf signifikansi 0,05 dan df (*degree of freedom*) = 1, nilai tersebut lebih besar dibanding nilai χ^2 tabel.

Kesimpulan : Ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian persalinan prematur di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2011. Dengan tingkat signifikan 5%.

Kata Kunci : paritas ibu, kejadian persalinan prematur

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen Pembimbing I dari STIKES Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen Pembimbing II dari STIKES A.Yani Yogyakarta

ABSTRACT

CORELATION BETWEEN MATERNAL PARITY AND PREMATURE LABOR CASES IN PANEMBAHAN SENOPATI GENERAL HOSPITAL BANTUL REGION PERIOD 1 JANUARY – 31 DECEMBER 2011

Rikha Maghfiroh¹, Asri Hidayah², Budi Rahayu³

Background : Premature labor it's cause of morbidity and mortality baby in the world. Baby that was born premature have high risk complication. Cause of premature labor still difficult a given but still can identification not far from parity. Baby mortality rate in Indonesia is high as compared to other ASEAN state. Indonesia have premature labor rate 19%. From the five regency at DIY, the biggest mortality rate is Bantul regency that 142 from 12.003 labor. The factual from medical record at Panembahan Senopati General Hospital at period November 2011 contained 26 premature labor, 12 labor with parity less than three whereas 14 labor with parity more or same of three causes two baby die.

Objective : Identified the relation between maternal parity and premature labor cases in Panembahan Senopati General Hospital Bantul Region in 2011.

Method : Research design that is used is corelations retrospektif. Sample of the research is used Sampel method by Issac and Michel and found 964 labor cases. Method sampel is used simple random sampling. Independent variable in this research is maternal parity and dependent variable is premature labor cases. Stastical test uses chi square with 95% of reliability level.

Result : Respondent that have low parity inclined not have premature labor, that is 745 person (77,3%). Cases premature labor inclined occur to high parity as many 60 person (6,2%). Result research X^2 arithmetic 118,419 with significant level 0,05 and degree of freedom 1, the value bigger than X^2 table list.

Conclusion : There is a relation between The relation between maternal parity and premature labor cases in Panembahan Senopati General Hospital Bantul Region in 2011. With significance level 5%.

Keywords : Maternal parity, premature labors cases

-
1. Student of Diploma of midwifery study programme AchmadYani Yogyakarta school of Health Sciences
 2. Lecturer I of Diploma of midwifery study programme Aisyiyah Yogyakarta school of Health Sciences
 3. Lecturer II of Diploma of midwifery study programme AchmadYani Yogyakarta school of Health Sciences